

## DAFTAR PUSTAKA

- Afanani, R. J. (2017). Studi komparasi emik dan etik masyarakat terhadap menjamurnya tayangan drama asing di Indonesia. *Jurnal Unissula*, 1(1), 760–773.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber, dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Jurnal Historis*, 5(2), 146–150.
- Amir, M. (2011). *Adat Minangkabau dan sistem sosialnya*. UNP Press.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Arriola, L. R., Choi, D. D., & Gichohi, M. K. (2022). Increasing intergroup trust: Endorsements and voting in divided societies. *The Journal of Politics*, 84(6), 1785–1799.
- Asri, Y. (2019). Peran Bundo Kanduang dalam pelestarian nilai adat Minangkabau. *Jurnal Kebudayaan Minangkabau*, 5(1), 45–60.
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 46–62.
- Badan Pengurus LKAAM Sumatera Barat. (2018). *Peran lembaga adat dalam kehidupan masyarakat Minangkabau*. LKAAM Sumatera Barat.
- Bawaslu Republik Indonesia. (2023). *Pedoman pelibatan masyarakat adat dalam pengawasan pemilu*.
- Bawaslu Republik Indonesia. (2025, April 22). Bawaslu ajak masyarakat adat ikut berpartisipasi awasi pemilu. <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/bawaslu-ajak-masyarakat-adat-ikut-berpartisipasi-awasi-pemilu>
- Bawaslu Republik Indonesia. (2025, April 18). Pengawasan partisipatif: Membangun demokrasi yang kuat melalui keterlibatan publik. <https://mamujutengah.bawaslu.go.id/berita/pengawasan-partisipatif-oleh-bawaslu-membangun-demokrasi-yang-kuat-melalui-keterlibatan>
- Brierley, S. A. (2023). *Chiefs' endorsements and voter behavior* (Working paper). London School of Economics.
- Clement, T., Ingham, G., & Willems, J. (2022). Using organisational role theory and job analysis to identify and define the roles of an effective Australian general practice supervisor. *Education for Primary Care*, 33(4), 207–213.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American Journal of Sociology*, 94(Supplement), 95–120.
- Daniel, K., & Kahn, R. L. (1978). *The social psychology of organizations* (2nd ed.). Wiley.
- Derajat, D. M. (2020). Strategi literasi politik untuk mendukung kesejahteraan masyarakat desa. *Jurnal Sosio Informa*, 6(3), 305–317.
- Depriasyah, A. (2021). *Peran tokoh adat dalam pendidikan politik masyarakat* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Faosal, S. (2002). *Dasar dan teknik penelitian keilmuan sosial*. Usaha Nasional.

- Fajri, M. (2022). Adat dan pilkada: Analisis peran pemangku adat dalam demokrasi lokal. *Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal*, 4(1), 65–78.
- Fatoni, A. (2006). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Rineka Cipta.
- Gimpel, J. G., Schuknecht, J. E., & Seip, L. L. (2003). *Cultivating democracy: Civic environments and political socialization in America*. Brookings Institution.
- Gulo. (2002). *Metodologi penelitian*. Grasindo.
- Hartono, S. S. T. P., & Djuyandi, Y. (2024). Pendidikan politik pemilih muda oleh Komisi Pemilihan Umum Kota Bandung melalui program Rumah Pintar Pemilu menjelang Pemilu 2024. *Public Knowledge*, 1(2), 77–101.
- Jasmi, M. N., et al. (2018). Media dan literasi politik di Sabah menjelang PRU-14: Kajian kes Parlimen Tawau. *Jurnal Kinabalu*, 199(221), 201–221.
- Kaneko, M. (2024). Rethinking the role of customary elites: A comparative analysis of local governance. *Jurnal Kajian Pemerintahan Daerah*, 6(1), 22–34.
- Kartini, D. S. (2025). Decision-making process in voting during the 2024 elections in Indonesia. *Asian Journal of Political Science*, 33(2), 115–130.
- Kittilson, M. C., & Dalton, R. J. (2011). Virtual civil society: The new frontier of social capital? *Political Behavior*, 33, 625–644.
- Komisi Pemilihan Umum Kota Solok. (2023). *Laporan sosialisasi pemilu berbasis kearifan lokal*. KPU Kota Solok.
- Komisi Pemilihan Umum Kota Solok. (2025). Struktur organisasi KPU Kota Solok. <https://kota-solok.kpu.go.id/>
- Kristiyanto, H. (2023). Institutionalization and party resilience in Indonesian democracy. *Policy and Management Review*, 41.
- Lee, S. K., Lee, J. R., & Park, M. (2022). The roles of political network diversity and social media news access in political participation in the United States and South Korea. *Asian Journal for Public Opinion Research*, 10(3), 178–199.
- Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- LKAAM Sumatera Barat. (2017). *Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga LKAAM Sumatera Barat*. LKAAM Sumatera Barat.
- Matsiliza, N. S. (2024). The strategic role of traditional leadership in promoting good governance. *Africa's Public Service Delivery & Performance Review*, 12(1), 1–9.
- Moleong, L. J. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muriaas, R. L., Wang, V. E., & Rakner, L. (2018). Why the gender of traditional authorities matters. *Comparative Political Studies*, 51(3), 313–343.
- Navis, A. A. (1984). *Alam terkembang jadi guru: Adat dan kebudayaan Minangkabau*. Grafiti Pers.
- Nugroho, R. (2011). *Public policy: Dinamika kebijakan, analisis kebijakan, manajemen kebijakan*. Elex Media Komputindo.
- Nurdiansyah, E. (2022). Implementasi pendidikan politik bagi warga negara dalam rangka mewujudkan demokratisasi di Indonesia. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 54–58.

- Rachman, E. (2021). Peran pemangku adat dalam mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal sebagai identitas budaya. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 25(2), 133–142.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 81–95.
- Sani, L. (2008). *Pendidikan politik untuk kaum muda*. LKIS.
- Skaaning, S.-E. (2009). Social capital and community heterogeneity. *Social Indicators Research*, 91, 155–170.
- Soekanto, S. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajawali Pers.
- Syofyan, M. (2018). Peran LKAAM dalam penyelesaian konflik sosial di Minangkabau. *Jurnal Antropologi Nusantara*, 4(2), 155–168.
- Subadi, T. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Muhammadiyah University Press.
- Sutisna, A. (2017). Strategi peningkatan literasi politik pemilih pemula melalui pendekatan pembelajaran kontekstual. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 135–146.
- Sutrisno, B. (2021). Integritas pemangku adat dalam proses demokratisasi. *Agregasi*, 6(2), 133–145.
- Thoha, M. (2005). *Perilaku organisasi*. RajaGrafindo Persada.
- Valenzuela, S., Park, N., & Kee, K. F. (2009). Is there social capital in a social network site? *Journal of Computer-Mediated Communication*, 14(4), 875–901.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode penelitian studi kasus*. UTM Press.
- Widjajanti, A. (2020). Peran budaya dalam komunikasi politik masyarakat lokal. *Political Culture Journal*, 12(1), 23–38.
- Widodo, S. T., & Wahyudin, D. (2020). Penguatan literasi masyarakat di era digital. *Jurnal Komunikasi dan Literasi*, 2(1), 1–10.
- Wikipedia. (2025). Kota Solok. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Solok](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kota_Solok)
- Yue, A., & Bond, M. H. (2017). Political efficacy, social network and involvement in public affairs. *Social Indicators Research*.

